

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Margono (2004, hlm. 100) desain penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran yang matang mengenai hal-hal yang akan dilakukan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dimana dalam penelitian ini penulis ingin menggambarkan, mendeskripsikan dan memaparkan lebih dalam mengenai persepsi dan sikap peserta pelatihan terhadap program pelatihan komputer dasar. Menurut Sugiyono (2016, hlm14) bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Dengan metode tersebut, peneliti menangkap sebuah fakta yang didapatkan dilapangan yang selanjutnya akan peneliti deskripsikan sebagai suatu permasalahan dengan pemecahan.

Berikut adalah hubungan antar variabel dalam penelitian ini :



1.2 Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu peserta pelatihan komputer dasar dan Pengelola PAUD. Partisipan dalam penelitian ini merupakan seluruh pihak yang terlibat pada saat peneliti melakukan penelitian tersebut. Partisipan yang paling berperan yaitu peserta pelatihan komputer dasar. Selain itu Pengelola PAUD untuk menilai peserta pelatihan (pendidik PAUD) yang telah mengikuti pelatihan komputer dasar sehingga dapat memperkuat data-data yang diteliti responden.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang mana untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi tersebut. Adapaun yang dikaji dari sampel tersebut, kesimpulannya nanti akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu 30 pendidik pendidik PAUD yang telah mengikuti pelatihan komputer dasar yang tersebar 14 lembaga PAUD di wilayah kecamatan Cinambo. Lebih jelas mengenai sebaran wilayah populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Sebaran Wilayah Populasi Penelitian

No	Nama Lembaga	Σ PESERTA
1.	PAUD Plamboyan	3 orang
2.	PAUD Taman Ananda	4 orang
3.	PAUD Mutiara Insan	2 orang
4.	PAUD Baiturrahmah 2	1 orang
5.	PAUD Permata Bunda	1 orang
6.	PAUD Daarul Amanah	3 orang
7.	PAUD Anak Juara	1 orang
8.	PAUD Al-Hikmah	3 orang
9.	PAUD Nurul Haq	2 orang
10.	PAUD Karsa Mandiri	3 orang

11.	PAUD Dahlia	1 orang
12.	PAUD AISYIYAH	3 orang
13.	TK Noor Ilmi	2 orang
14.	PAUD Insan Mandiri	1 orang
Jumlah		30 orang

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016, hlm.118) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan yang akan diteliti. sampel dari penelitian ini yaitu secara langsung alumni peserta pelatihan dan tidak langsung pengelolanya untuk memperkuat data yang akan diambil.

Secara garis besar, terdapat dua cara dalam teknik pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*, tetapi pada penelitian ini yang digunakan yaitu *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 125), “*non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, istilah lainnya adalah sensus, yang dimana populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah pesertanya 30 orang yang berasal dari seluruh jumlah peserta pelatihan komputer dasar.

3.4 Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm 38) merupakan berbagai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dikaji dan dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi terkait hasil kajian tersebut yang nantinya akan ditarik kesimpulannya.

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2012, hlm.38) secara teoritis variabel dapat diartikan sebagai tanda seseorang atau objek lain yang memiliki

Asri Juliasih, 2019

PENGARUH PROGAM PELATIHAN KOMPUTER DASAR TERHADAP KEMAMPUAN PENDIDIK PAUD DALAM PEMANFAATAN TIK DI PKBM SUKAMULYA, KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“variasi” antara satu orang dengan orang lain, atau objek yang satu dengan objek yang lain. Lebih jelas mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini lihat tabel 3.2

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator penelitian

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ALAT PENGUMPUL DATA
Persepsi peserta pelatihan terhadap pelatihan komputer dasar (X)	1.1 Aksesibilitas	1.1.1 Informasi pelatihan diterima dengan jelas 1.1.2 Kemudahan prosedur Registrasi 1.1.3 kelengkapan sarana komputer	Angket
	1.2 Materi Pelatihan	1.2.1 Kejelasan isi materi pelatihan 1.2.2 Kesesuaian materi yang diharapkan 1.2.3 Kemudahan memahami materi pelatihan 1.2.4 Kebermanfaatan materi pelatihan	Angket
	1.3 Narasumber	1.3.1 Pencapaian tujuan pembelajaran 1.3.2 Penguasaan materi 1.3.3 menyampaikan materi dengan runtun 1.3.4 keterampilan menjawab pertanyaan dari peserta 1.3.5 Pemberian Motivasi	Angket

	1.4 Sistem Evaluasi	1.4.1 Ketersediaan panduan 1.4.2 Evaluasi sesuai dengan materi 1.4.3 Ketersediaan waktu	Angket
Kemampuan pendidik PAUD dalam Pemanfaatan TIK (Y)	2.1 Pemanfaatan TIK dalam Pendataan data base individu anak	2.1.1 membuat daftar hadir anak berbasis komputer 2.1.2 Membuat format isian (kebutuhan kelas, piket, buku induk,) berbasis komputer	Angket
	2.2 Pemanfaatan TIK dalam pendataan dinamis	2.2.1 Membuat catatan perkembangan fisik anak berbasis komputer 2.2.2 Membuat catatan perkembangan sosiopsikologis berbasis komputer	Angket
	2.3 Pemanfaatan TIK dalam pendataan laporan	2.3.1 Melaporkan kegiatan belajar anak menggunakan format berbasis komputer 2.3.2 Membuat laporan mingguan dengan format berbasis komputer	Angket
	2.4 Pemanfaatan TIK dalam pendataan PBM (proses belajar mengajar)	2.4.1 Membuat RPPH dengan format berbasis komputer 2.4.2 Membuat RPPM dengan format berbasis komputer 2.4.3 membuat media pembelajaran berbasis komputer (power point, video)	Angket

1.4 Instrumen Penelitian

Asri Juliasih, 2019

PENGARUH PROGAM PELATIHAN KOMPUTER DASAR TERHADAP KEMAMPUAN PENDIDIK PAUD DALAM PEMANFAATAN TIK DI PKBM SUKAMULYA, KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengukuran variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016, hlm.178) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur pengeukuran dimana digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dengan nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk variabel X dan Y. Skala *likert* digunakan peneliti untuk mengukur persepsi peserta pelatihan yakni para pendidik PAUD mengenai program pelatihan komputer dasar yang telah diselenggarakan. Selain itu, digunakan untuk mengukur hasil penilaian dari amatan pengelola PAUD terhadap kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK setelah mengikuti pelatihan komputer dasar.

1.4.1 Alat Pengumpul Data

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk Variabel X dan Y. *Skala likert* digunakan peneliti untuk mengukur persepsi peserta pelatihan yakni para pendidik PAUD mengenai program pelatihan komputer dasar yang telah diselenggarakan. Selain itu, digunakan untuk mengukur hasil penilaian dari amatan pengelola PAUD terhadap kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK setelah mengikuti program pelatihan komputer dasar. Setelah instrument dibuat maka dilakukan pengumpulan data yakni kuisisioner (angket) dan studi dokumentasi. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

a. Kuisisioner (angket)

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Jadi kuisisioner merupakan salah satu alat pengumpul data yang digunakan peneliti berupa pertanyaan maupun pernyataan.

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat untuk membantu didalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Menurut Arikunto (dalam Riduwan 2012, hlm.24). Kuisisioner (angket) ini dijadikan alat pengumpulan data utama dalam mendukung penelitian ini. Penyebaran angket

ini pun akan dilakukan ke 30 peserta pelatihan komputer dasar dan para pengelola ataupun rekan kerja peserta pelatihan komputer dasar.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2012: 145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang akan diamati tidak terlalu besar. Proses observasi ini, peneliti mengamati apa saja yang telah terjadi di lapangan sebagai referensi dengan cara mencatat apa saja yang terjadi yang dianggap penting menunjang terhadap tujuan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data di lapangan.

c. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang bukan berasal dari seseorang sebagai narasumber, melainkan dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang sudah ada.

3.4.2 Pengembangan Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh program pelatihan komputer dasar terhadap kemampuan pendidik PAUD dalam memanfaatkan TIK di Kecamatan Cinambo, terlebih dahulu angket dilakukan uji validitas kepada para ahli agar dapat diketahui kekurangan yang terdapat dalam angket tersebut dan para ahli akan memberikan sebuah saran untuk perbaikan angket. Setelah melakukan *expert judgement* data yang terkumpul selanjutnya adalah dilakukan analisis statistik untuk mengetahui validitas dan reabilitas kuisioner atau angket yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

3.4.3 Uji Validitas

Menurut Morissan (2015, hlm.104) bahwa validitas dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah konsep yang akan diteliti sudah sesuai dengan kajian empiris. Dalam sebuah penelitian terdapat instrumen penelitian dan instrumen tersebut harus diuji ketepatannya sehingga apa yang akan diteliti tidak melebar ke pembahasan yang lebih luas.

1. Uji Validitas menggunakan Validitas Isi Aiken's V

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik Aiken's V yang diusulkan oleh Aiken pada tahun 1985. Statistik Aiken's V digunakan untuk menghitung *content-validity coefficient* berdasarkan hasil penilaian dari panel ahli (*expert*) sebanyak jumlah *expert* terhadap suatu item, yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana item tersebut mewakili konstruk yang diukur. Dalam hal ini mewakili konstruk yang diukur berarti item yang bersangkutan adalah relevan dengan indikator keperlakuannya, karena indikator keperilaku adalah penerjemah operasional dari atribut laten yang diukur. (Azwar, 2016, hlm. 114). Dalam hal ini peneliti melakukan validasi ke *expert judgement*, peneliti memilih panel ahli berjumlah 5 orang, secara rinci validator tersebut dapat dilihat tabel 3.3

Tabel 3.3
Validator *Expert judgement*

No	Validator	Asal Panel Ahli
1.	Dr. Sardin, M.Si	Dosen Penmas UPI
2.	Dr. Yanti Shantini, M.Pd	Dosen Penmas UPI
3.	Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd	Dosen Prodi PG PAUD UPI
4.	Dr. Rudiyanto, S.Pd., M.Si	Dosen Prodi PG PAUD UPI
5	Rochaini Esa Ganesa, M.Pd	PP-PAUD DIKMAS JABAR

2. Penilaian Validasi isi Aiken's V

Penelitian terhadap item dilakukan dengan cara memberikan angka antara (yaitu sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat relevan). Dimana para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Dan para ahli tersebut akan memberikan keputusan apakah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak keseluruhan. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4

Ketentuan Skor Validitas Instrumen

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Relevan
2	Tidak Relevan
3	Kurang Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Sumber : (Azwar, 2015, hlm.114)

Menurut Azwar (2015, hlm.115) pihak-pihak yang memberikan nilai di dalam sebuah penelitian disebut dengan validator yang merupakan para ahli yang memiliki kemampuan dalam memahami ketepatan dan kebenaran dari setiap item dengan indikatornya. Pada penelitian ini terdapat lima orang ahli yang telah memberikan nilai.

Setelah semua penilaian selesai menilai seluruh item yang ada hasilnya sudah ditabulasi, komputasi Aiken's V untuk setiap item dapat dilakukan.

Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Sumber : Azwar, S (2016, hlm.166)

Keterangan :

$$S = r - 1o$$

1o = angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai (validator)

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai dengan 1 (Azwar, 2015, hlm.117). Angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Hasil Perhitungan V

Rentang	Kategori
0-0,33	Tidak relevan

0,34-0,67	Cukup relevan
0,68-1	Relevan

Sumber : (Azwar, 2015, hlm.117)

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik V dihitung menggunakan *Microsoft Excel 2010*, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V

No. Item	Hasil V	Keterangan
A1	0.75	Relevan
A2	0.7	Relevan
A3	0.6	Cukup Relevan
A4	0.85	Relevan
A5	0.8	Relevan
A6	0.7	Relevan
A7	0.7	Relevan
A8	0.75	Relevan
A9	0.8	Relevan
A10	0.6	Cukup Relevan
A11	0.85	Relevan
A12	0.85	Relevan
A13	0.7	Relevan
A14	0.8	Relevan
A15	0.8	Relevan
A16	0.85	Relevan
A17	0.8	Relevan
A18	0.9	Relevan
B1	0.75	Relevan

B2	0.65	Cukup Relevan
B3	0.75	Relevan
B4	0.75	Relevan
B5	0.75	Relevan
B6	0.8	Relevan
B7	0.8	Relevan
B8	0.9	Relevan
B9	0.85	Relevan
B10	0.8	Relevan
B11	0.9	Relevan
B12	0.8	Relevan

Sumber : (Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2019)

Berdasarkan hasil expert judgement (para ahli) dan uji validitas, instrument penelitian sudah layak digunakan untuk pengambilan data, namun peneliti mempertimbangkan saran dari dosen pembimbing dan validator untuk mendapatkan instrument penelitian yang layak dan tepat.

Adapun item yang harus diperbaiki, yaitu sebagai berikut :

- 1) Item no A3 : kalimat Langkah-langkah untuk ikut serta dalam pelatihan komputer dasar mudah diikuti diganti dengan Cara/ tahapan melakukan pendaftaran untuk ikut serta dalam pelatihan komputer dasar mudah diikuti.
- 2) Item no A10 : kalimat Tujuan pembelajaran telah sesuai harapan diganti dengan Narasumber menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran pembelajaran telah sesuai harapan.
- 3) Item no B2 : kalimat Guru Paud membuat format isian (kebutuhan kelas, piket, buku induk) menggunakan Microsoft Word/Exel diganti dengan Guru PAUD membuat daftar kebutuhan anak seperti buku induk, perkembangan anak (DDTK) Diteksi Dini Tumbuh Kembang dan Riwayat Kesehatan menggunakan cetakan Microsoft word/Exel

3.4.4 Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument dapat dipercaya. Reliabilitas menurut Sumanto (2014, hlm. 81) adalah tingkatan pada mana suatu konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Sugiyono mengemukakan bahwa instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Reliabel suatu instrument, yang kemudian sudah dapat dipercaya maka akan memperoleh hasil yang dapat dipercaya juga. Reliabel dapat disimpulkan artinya dapat dipercaya juga diandalkan sehingga beberapa kali digunakan hasilnya akan tetap sama atau konsisten.

Adapun rumus yang di gunakan oleh peneliti untuk mengukur reliabilitas adalah rumus Cronbach Alpha yaitu :

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = koefisien realibitas Alpha

K = jumlah butir soal

s^2 = varians butir soal

$s^2 t$ = varians total

Adapun nilai koefisien tingkat reabilitas yakni sebagai berikut :

Tabel 3.7

Uji Coba Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2016, hlm.186)

Berikut ini adalah tabel 3.8 mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS Statistic 20.0 *for windows*.

Variabel persepsi peserta terhadap pelatihan komputer dasar yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Reliabilitas
Persepsi Peserta Pelatihan X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	18

Berdasarkan tabel 3.8 pada instrumen persepsi peserta pelatihan diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,937 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya sangat kuat.

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Reliabilitas
Kemampuan pendidik PAUD dalam Pemanfaatan TIK

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	12

Berdasarkan tabel 3.9 pada instrumen kemampuan pendidik PAUD dalam pemanfaatan TIK diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,935 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya sangat kuat.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian adalah langkah awal untuk memulai sebuah penelitian dan merancang apa saja yang akan menjadi tujuan dari penelitian. Persiapan dalam penelitian ini yaitu menentukan fokus/sasaran utama dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada di lapangan. Setelah menemukan masalah yang sesuai dengan di lapangan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dari penelitian ini yaitu sudah menggunakan bantuan dari keadaan/kenyataan yang benar-benar ada di lapangan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Pada tahap ini yang dilakukan adalah

mengumpulkan data dengan cara menyebar angket kepada peserta program pelatihan komputer dasar. Selain itu, peneliti berusaha untuk melakukan observasi dan studi dokumentasi pada saat berlangsungnya program pelatihan komputer dasar.

3.5.3 Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini, peneliti akan melakukan olah data menggunakan hasil dari kuesioner yang sudah disebar. Semua data dituangkan dan dipaparkan secara jelas dalam pembahasan penelitian yang kemudian nantinya akan diberikan kesimpulan, implikasi dan saran.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm. 238) adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Untuk teknik dalam melakukan analisis data pada penelitian kuantitatif yaitu harus menggunakan statistik. Analisis data penelitian kuantitatif ada dua macam yaitu statistik deskriptif untuk menggambarkan secara rinci apa yang ada di lapangan dan statistik inferensial untuk menarik kesimpulan dari data penelitian yang diperoleh. Peneliti akan menggunakan bantuan alat hitung *SPSS Statistic 20.0* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*.

3.6.1 Memverifikasi Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan skala pengukuran *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2016, hlm.168) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun nilai atau skor yang diberikan pada setiap pilihan jawaban pada angket yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10

Pemberian Skor pada Skala Likert

Jawaban	Skor
5	5
4	4

3	3
2	2
1	1

Sumber (Sugiyono, 2016, hlm.141)

3.6.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dengan jelas dan rinci sesuai fakta-fakta di lapangan.

1. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan jawaban responden. Analisis presentase ini digunakan untuk menganalisis karakteristik peserta. Adapun rumus analisis persentase adalah sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase.

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden.

N = jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden.

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut diklarifikasikan berdasarkan kategori yang tertera pada tabel 3.11

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Persentase

Nilai (%)	Kriteria penafsiran
100%	Seluruhnya
75% - 99%	Sebagian besar
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
25% - 49%	Kurang dari setengah
1% - 24%	Sebagian kecil
0%	Tidak ada seorangpun

Sumber: Arikanto (1990, hlm. 57)

2. Skala Likert

Skala Likert ini digunakan untuk mendeskripsikan persepsi peserta tentang persepsi pelatihan komputer dasar. Untuk melihat hasil perhitungan yang diperoleh peneliti yaitu merujuk pada tabel interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 3.12
Interpretasi Skor

Nilai	Kriteria Interpretasi
Angka 81% - 100%	Sangat kuat
Angka 61% - 80 %	Kuat
Angka 41% - 60 %	Cukup
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 0% - 20%	Sangat lemah

Sumber: Riduwan (2008, hlm. 95)

3. Uji kecenderungan Rata-rata

Uji kecenderungan rata-rata ini dilakukan peneliti untuk mengetahui gambaran umum dari variabel penelitian. *Teknik Weighted Mean Score (WMS)* ini digunakan untuk mencari kecenderungan variabel Y atau mendeskripsikan

pemanfaatan TIK setelah mengikuti pelatihan komputer dasar. Tahapan-tahapan untuk melakukan pengolahan menggunakan WMS ini dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah frekuensi dari setiap alternative jawaban yang dipilih responden.
- 2) Mencari jumlah skor jawaban yang dipilih responden pada setiap item pernyataan.
- 3) Menghitung nilai rata-rata setiap item pernyataan pada kedua angket dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor gabungan (hasil frekuensi jawaban dikalikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

n = jumlah responden

e. Setelah mengetahui hasilnya, dikonsultasikan dengan kriteria hasil perhitungan WMS yang dapat dilihat pada tabel 3.13

Tabel 3.13

Kriteria Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup Baik
1,01 – 1,00	Kurang Baik
0,01 – 1,00	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2013, hlm.205)

f. Untuk hasil perhitungan pada pengukuran tingkat persepsi peserta pelatihan terhadap komputer dasar berdasarkan karakteristik sampel

Asri Juliasih, 2019

PENGARUH PROGAM PELATIHAN KOMPUTER DASAR TERHADAP KEMAMPUAN PENDIDIK PAUD DALAM PEMANFAATAN TIK DI PKBM SUKAMULYA, KELURAHAN SUKAMULYA KECAMATAN CINAMBO KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, dikonsultasikan dengan tabel Guilford yang dapat dilihat pada tabel 3.14

Tabel 3.14
Nilai Proporsi Tabel Guilford

Rentang Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Tinggi
70 – 89,9	Tinggi
40 – 69,9	Sedang
20 – 39,9	Rendah
00 – 19,9	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 135)

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada program pelatihan komputer dasar terhadap pemanfaatan TIK pendidik PAUD di wilayah kecamatan Cinambo kota Bandung. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

$$H_1 : r \neq 0$$

$$H_0 : r = 0$$

Adapun yang menjadi tahapan-tahapan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian normalitas distribusi data ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan uji sampel Kolmogorov smirnov Tes melalui *SPSS Statistic 20.0*.

b. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana (*Kolerasi Pearson Product*) bertujuan untuk mengetahui atau mencari arah dan kekuatan hubungan variabel *independent* (X) dengan Variabel *dependen* (Y) dan data berbentuk interval atau rasio.

Korelasi ini menggunakan perkalian-perkalian terhadap variabel-variabelnya. Perkalian dalam rumus ini terjadi antara variabel X dan variabel Y baik pada skor asli secara langsung atau perkalian pada simpangan variabel X dengan variabel Y atau menggunakan simpangan baku bersama (kovarian) rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber Kuncoro (2011, hlm. 18)

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, sedangkan jika $r=0$ artinya tidak ada korelasi dan jika $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan untuk mengetahui besarnya hubungan antara dua variabel dapat menggunakan tabel Interpretasi nilai r yang tertera pada tabel 3.15

Tabel 3.15
Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2013, hlm.81)

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan peneliti berdasarkan tujuannya yaitu untuk mengetahui pola hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus regresi linier sederhana tersebut adalah berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sumber : Ridwan (2008, hlm. 97)

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang di proyeksikan

a = koefisien intersep (harga konstanta jika $X = 0$)

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

X = variabel bebas (X) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

b. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesis penelitian yang dirumuskan secara statistik sebagai berikut :

Ha : $r \neq 0$

HI : $r = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu :

Ho : program pelatihan komputer dasar berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK pendidik PAUD di wilayah kecamatan Cinambo

HI : program pelatihan komputer dasar tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan TIK pendidik PAUD di wilayah kecamatan Cinambo.

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \leq sig$), maka HI diterima dan Ho ditolak, artinya tidak signifikan
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka, HI ditolak dan Ho diterima artinya signifikan

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (pengaruh) terhadap Y, hal tersebut dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 139)

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai kuadrat koefisien